

FOTOGRAFI SMARTPHONE KOMUNITAS INSTAGRAM @GADGETGRAPHER

Pande Putu Darmayana, Hardiman, I Nyoman Rediasa

Jurusan Pendidikan Seni Rupa

Universitas Pendidikan Ganesha

e-mail: pandeputudarmayana@gmail.com, hardiman_art@.com, polenkart@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) alat dan aplikasi dalam fotografi *smartphone* komunitas *instagram @gadgetgrapher*, (2) proses pembuatan fotografi di komunitas *instagram @gadgetgrapher*, dan (3) jenis-jenis fotografi di komunitas *instagram @gadgetgrapher*. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik (1) observasi, (2) wawancara, (3) kepustakaan, data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan cara (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Alat dan aplikasi dalam pembuatan Fotografi *Smartphone* Komunitas *Instagram @gadgetgrapher* : *smartphone* dan *tripod*. *Smartphone* terdiri dari tiga jenis yaitu *low-end*, *mid-end* dan *high-end*. *Smartphone* yang masuk ke dalam kategori *low-end* yaitu *Samsung Galaxy Ace 3*, *Samsung Grand Prime*, *Xiaomi Redmi 2*, *Sony Experia C3*, *Lenovo A7000*, *Smartphone* yang masuk ke dalam kategori *mid-end* yaitu *Xiaomi Redmi 3S*, *Lenovo K4 Vibe*, *Meizu M2 Note*, *oppo A57*, dan *Smartphone* yang masuk ke dalam kategori *high-end* yaitu *Xiaomi Mi4i*, *Sony Experia Z1*, *iPhone 5*, *iPhone 5S*, *Nokia N8*, *Oppo find 7*, *iPhone 6*, *Samsung Galaxy S5*, *Samsung Galaxy S7*, *Samsung Galaxy S6* dan *Xiaomi Mi3*. Sedangkan aplikasi yang digunakan meliputi : *snapseed*, *VSCO*, *Camera FV-5*, *Tadaa SLR*, *Motion Camera*. (2) Proses pembuatan Fotografi *smartphone* komunitas *instagram @gadgetgrapher*, dimulai dari proses pemotretan yaitu dari menentukan ide/konsep kemudian menentukan tempat/objek yang akan dituju, kemudian dilanjutkan dengan mengolah foto atau *editing*. Proses pembuatan fotografi dibedakan menjadi dua yaitu memotret dengan menggunakan *camera* bawaan *smartphone*, kemudian dilanjutkan dengan mengedit foto hasil jepretannya di aplikasi *photo editor*, dan memotret dengan menggunakan *camera* dari aplikasi pihak ketiga, kemudian dilanjutkan dengan mengedit foto hasil jepretannya di aplikasi *photo editor*. (3) Jenis-jenis Fotografi *Smartphone* komunitas *Instagram @gadgetgrapher* yang dapat dikategorikan yaitu fotografi potret, fotografi *human interest*, fotografi *stage*, fotografi *landscape*, fotografi *seascape*, fotografi *skyscape*, fotografi *cityscape*, fotografi abstrak, fotografi *still life*, fotografi jurnalistik, fotografi makro, fotografi *fashion*, fotografi makanan, fotografi jalanan (*street*), fotografi arsitektur, dan fotografi malam (*night*).

Kata kunci: Fotografi, *smartphone*, *@gadgetgrapher*

Abstract

This study aims to describe (1) tools and applications in community smartphone photography *instagram @gadgetgrapher*, (2) photography creation process in *instagram @gadgetgrapher* community, and (3) types of photography in *instagram @gadgetgrapher* community. This research is qualitative descriptive research. The data collected were analyzed by (1) data reduction, (2) data presentation, and (3) drawing conclusions. (1) observation, (2) interview, (3) bibliography. The results showed that (1) Tools and applications in making Smartphone Photography Instagram Community *@gadgetgrapher*: smartphones and tripods. Smartphones consist of three types: low-end, mid-end and high-end. Smartphones that fall into the low-end category are Samsung Galaxy Ace 3, Samsung Grand Prime, Xiaomi Redmi 2, Sony Experia C3, Lenovo A7000, Smartphone into the mid-end category namely Xiaomi Redmi 3S, Lenovo K4 Vibe, Meizu M2 Note, oppo A57, and Smartphone into the high-end category that is Xiaomi Mi4i, Sony Experia Z1, iPhone 5, iPhone 5S, Nokia N8, Oppo find 7, iPhone 6, Samsung Galaxy S5, Samsung Galaxy S7, Samsung Galaxy S6 and Xiaomi Mi3. While the applications used include: *snapseed*, *VSCO*, *Camera FV-5*, *Tadaa SLR*, *Motion Camera*. (2) The process of making Instagram community smartphone *instagram @gadgetgrapher*, starting from the process of shooting that is from determining the idea / concept then determine the place / object to be addressed, then proceed with photo processing or editing. The process of making photography can be divided into two: Take a picture by using camera built cameras, then proceed with editing photos

shoot in photo editor application, and Shoot by using camera from third-party applications, then proceed by editing photo shoot in photo editor application. (3) Types of Smartphone Photography Instagram @gadgetgrapher community that can be categorized as portrait photography, human interest photography, stage photography, landscape photography, seascape photography, photography skyscape, cityscape photography, abstract photography, still life photography, journalistic photography, macro photography, fashion photography, food photography, street photography (street), architectural photography, and night photography (night).

Keywords: Photography, smartphone, @gadgetgrapher

PENDAHULUAN

Kamera menjadi salah satu faktor utama dalam unsur-unsur yang ada di dalam dunia fotografi, selain sumber cahaya, objek/subjek dan cahaya yang dipantulkan objek/subjek. Kamera memiliki lensa, *shutter speed*, *sensor*, *prosesor* dan kartu *memory* (Karyadi, 2017:06). Berbekal dari batasan itulah, masyarakat berasumsi bahwa fotografi hanya dapat dilakukan dengan kamera, hal itu yang membuat fotografi menjadi salah satu hobi yang terkesan berbiaya mahal. Memang tidak bisa dipungkiri bahwa untuk menekuni bidang fotografi, diperlukan alat-alat dan aksesoris pendukung kamera yang harganya relatif tidak murah.

Namun seiring pesatnya perkembangan teknologi, saat ini telah ditemukannya, *Smartphone* atau ponsel pintar yang dilengkapi kamera yang bisa dimanfaatkan untuk fotografi. Perkembangan fotografi *smartphone* memang tidak lepas dari sorotan sosial media *Instagram*. Fitur mengunggah foto di *instagram* dimanfaatkan oleh para pencinta fotografi *smartphone*, untuk memamerkan karya-karya mereka. Dengan menggunakan *hashtag* maka foto mereka dapat dilihat oleh pengguna *instagram* dari berbagai pelosok dunia. Tak bisa dipungkiri, keberadaan *smartphone* secara nyata menciptakan ledakan penggemar fotografi instan.

@gadgetgrapher merupakan sebuah komunitas fotografi *smartphone* yang eksis memamerkan karya-karyanya di media sosial *Instagram*. Komunitas ini dapat menghasilkan berbagai jenis karya fotografi Tidak hanya itu dalam *postinganya* komunitas *instagram* @gadgetgrapher juga memberikan berbagai *tips and trick* kepada *followernya* dalam menggunakan aplikasi fotografi *smartphone*. tidak mengherankan jika komunitas *instagram* @gadgetgrapher sudah diikuti sebanyak 15.600-an pengguna *instagram*. Dan membeinya sudah tersebar di 18 provinsi di Indonesia. Berdasarkan pemaparan di atas, penulis membuat penelitian yang mengulas tentang fotografi *smartphone* di komunitas *instagram* @GadgetGrapher.

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah (1) Apa saja alat-alat dan aplikasi yang digunakan dalam fotografi *smartphone* komunitas *instagram* @gadgetgrapher? (2) Bagaimana proses pembuatan fotografi di komunitas *instagram* @gadgetgrapher ? (3) Apa saja jenis-jenis fotografi di komunitas *instagram* @gadgetgrapher.

Tujuan penelitian ini (1) Mendeskripsikan alat-alat dan aplikasi dalam fotografi *smartphone* komunitas *instagram* @gadgetgrapher (2) Mengetahui proses pembuatan fotografi *smartphone* komunitas *instagram* @gadgetgrapher (3) Mengetahui jenis jenis fotografi *smartphone* di komunitas *instagram* @gadgetgrapher

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu manfaat akademis, teoritis, dan praktis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian bentuk deskriptif yang bersifat kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, teknik kepustakaan, dan teknik wawancara.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman, dengan prosedur yaitu, reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Alat dan Aplikasi

Alat dan aplikasi yang digunakan dalam proses pembuatan dalam Fotografi *Smartphone* Komunitas Instagram @gadgetgrapher adalah sebagai berikut :

1.1 Smartphone



Gambar 1.1
Smartphone

(Sumber : <https://smartphone2017.com/wp-content>, diakses tanggal 6 mei 2017 pukul 01.20 WITA)

Smartphone adalah sebuah *device* yang memungkinkan untuk melakukan komunikasi juga di dalamnya terdapat fungsi PDA dan berkemampuan seperti layaknya komputer. *Smartphone* terdiri dari tiga jenis yaitu *low-end* (kelas bawah), *mid-end* (kelas menengah), dan *high-end* (kelas atas). *Smartphone* yang masuk ke dalam kategori *low-end* yaitu *Samsung Galaxy Ace 3*, *Samsung Grand Prime*, *Xiaomi Redmi 2*, *Sony Experia C3*, *Lenovo A7000*, *Smartphone* yang masuk ke dalam kategori *mid-end* yaitu *Xiaomi Redmi 3S*, *Lenovo K4 Vibe*, *Meizu M2 Note*, *oppo A57*, dan *Smartphone* yang masuk ke dalam kategori *high-end* yaitu *Xiaomi Mi4i*, *Sony Experia Z1*, *iPhone 5*, *iPhone 5S*, *Nokia N8*, *Oppo find 7*, *iPhone 6*, *Samsung Galaxy S5*, *Samsung Galaxy S7*, *Samsung Galaxy S6* dan *Xiaomi Mi3*.

1.2 Tripod



Gambar 1.2
Tripod

(Sumber : Sudarma, 2014:38)

Tripod digunakan untuk menyangga kamera agar stabil pada saat memotret.

1.3 Snapseed



Gambar 1.3
Snapseed

(Sumber : <https://en.wikipedia.org/wiki/Snapseed>, diakses pada 6 mei 2017 pukul 11.00 WITA)

Snapseed merupakan aplikasi yang memiliki berbagai fitur dalam mengedit foto, fitur unggulannya adalah fitur Auto correct

1.4 Camera FV-5



Gambar 1.4
Camera FV-5

(Sumber: <https://play.google.s>, diakses 5 mei 2017, pukul 07.00 WITA)

Camera FV-5 merupakan aplikasi *smartphone* yang memungkinkan penggunaannya untuk mengatur *settingan* kamera pada mode manual, seperti yang terdapat dalam kamera *digital SLR*.

1.5 VSCO



Gambar 1.5
VSCO

(Sumber: <https://play>, diakses 6 mei 2017 pukul 19.00 WITA)

VSCO adalah sebuah aplikasi yang menyediakan berbagai filter digital dari berbagai macam tema yang dapat diaplikasikan pada foto.

1.6 Tadaa SLR



Gambar 1.6
Tadaa SLR

(Sumber : <https://itunes.apple.comdaa-slr> diakses tanggal 6 mei 2017, pukul 19.10 WITA)

Tadaa SLR merupakan aplikasi khusus untuk pengguna iOS, yang memberikan pengguna kontrol untuk menambahkan efek *bokeh* atau *blur*

1.7 Motion Camera



Gambar 1.7
Motion camera

(Sumber: <https://droidince/> diakses 8 juni 2017, 22.33 WITA)

Motion camera merupakan sebuah aplikasi *camera smartphone* yang memungkinkan pengguna untuk mendapatkan foto dengan efek *slow speed*.

2. Proses Pembuatan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di *website* komunitas *instagram* @gadgetgrapher proses pembuatan fotografi *smartphone* dapat dilakukan melalui dua cara, yaitu:

2.1 Memotret dengan menggunakan kamera bawaan *smartphone*, kemudian dilanjutkan dengan mengedit foto hasil jepretannya di aplikasi *photo editor*

Berdasarkan observasi dari website komunitas *instagram @gadgetgrapher*, terdapat tiga cara mengolah/mengedit hasil jepretan kamera bawaan *smartphone @gadgetgrapher*, yaitu; (1) *Editing HDR* foto #*gg_tutor*, (2) *Editing photo like SLR blur*, dan (3) *Fade tune effect*.

2.1.1 *Editing HDR* foto #*gg_tutor*

Dalam editing ini aplikasi yang digunakan adalah *snapseed* dengan pengaturan : *Tune image : brightness +20, ambience +11, saturation +100, warmth +70*. *HDR scape : filter +50, brightness -10, saturation +5*.



Gambar 2.1

Sebelum dan sesudah diedit

(Sumber : <http://www.gadgetgrapher.org.html> diakses 8 juni 2017, 22.33 WIB)

2.1.2 *Editing Photo Like SLR Blur*

Proses *editing* ini menjelaskan tentang cara mengedit foto dengan menambahkan efek *blur* atau dalam dunia fotografi sering disebut *bokeh*. Untuk menambah efek bokeh pada foto, diperlukan aplikasi *tadaa SLR*. Berikut adalah langkah langkahnya : Pertama buka aplikasi *tadaa SLR*, selanjutnya akan muncul menu kamera, kemudian dekatkan *smartphone* pada objek yang akan di foto lalu sentuh objek yang difokuskan kemudian tekan *shutter button*. Langkah selanjutnya pilih *mark your subject*.

Setelah objek di *mask*, pilih *next*. Otomatis bagian yang tidak di *mask* akan berubah menjadi *blur*. Disini terdapat empat menu, untuk mengatur volume blur, antara lain, *all, circular, linear* dan *off*. Pada tahap ini pilih *linear*, kemudian atur besar kecilnya skala yang terkena *blur*.



Gambar 2.3

Hasil akhir

(Sumber : <http://www.gadgetgrapher.org/2-like-slr.html> diakses 8 juni 2017, 22.33 WITA)

2.1.3 *Fade Tune Effect*

Fade tune effect digunakan untuk memperdalam ketajaman warna dengan memperkecil kemungkinan hilangnya detail pada foto, dengan cara meningkatkan efek *fade* atau pudar di filter *VSCO*, selanjutnya mengatur ketajamannya kembali di menu *tune image* pada aplikasi *snapseed*. *Fade Tune Effect* dapat dilakukan melalui dua proses pengeditan, proses pertama pengeditan dilakukan di aplikasi *VSCO* selanjutnya yaitu proses yang kedua dilakukan di *Snapseed*.



Gambar 2.4

Foto sebelum diedit

(Sumber : <http://www.gadgetgrapher.org/> diakses 8 juni 2017, 22.33 WITA)

Langkah 1, Mengedit menggunakan Aplikasi VSCO setelah foto masuk kedalam aplikasi, pilih *effect M5*, selanjutnya atur kepekatan warna dengan menekan *effect M5*. Langkah selanjutnya dilanjutkan di aplikasi *snapseed* Atur saturasi, dalam foto ini menggunakan saturasi -34 dengan cara *menswap* layar dari kanan ke kiri. Selanjutnya mengatur *brightness*. Pada foto ini menggunakan *brightness -57*, langkah terakhir yaitu mengatur kontras, di foto ini menggunakan *amount +50*



[https://3.bp.blogspot.com/-2dsWDXhSN6k/Vvi0stIS-](https://3.bp.blogspot.com/-2dsWDXhSN6k/Vvi0stIS-BI/AAAAAAAAAW8/IRDLHKxJuh0HbQncgBHZSVZZWad0kYfbQ/s1600/setelah+di+edit.jpeg)

[BI/AAAAAAAAAW8/IRDLHKxJuh0HbQncgBHZSVZZWad0kYfbQ/s1600/setelah+di+edit.jpeg](https://3.bp.blogspot.com/-2dsWDXhSN6k/Vvi0stIS-BI/AAAAAAAAAW8/IRDLHKxJuh0HbQncgBHZSVZZWad0kYfbQ/s1600/setelah+di+edit.jpeg)

Gambar 2.5

Hasil akhir

(Sumber : <http://www.gadgetgrapher.org/> diakses 8 juni 2017, 22.33 WITA)

2.2 Memotret dengan menggunakan aplikasi kamera dari aplikasi pihak ketiga, kemudian dilanjutkan dengan mengedit foto hasil jepretannya di aplikasi *photo editor*

Memotret dengan aplikasi pihak ketiga merupakan cara untuk mendapatkan foto dengan efek tertentu yang tidak bisa dilakukan di kamera bawaan *smartphone*. Aplikasi pihak ketiga merupakan aplikasi yang bukan merupakan bawaan dari *smartphone* namun dapat di *download* di *Playstore* atau *market apps* lainnya. terdapat 2 jenis proses penggunaan aplikasikamera dari pihak ketiga pada *smartphone*, yaitu *Long exposure android steel wool* dan *slow speed* dengan *smartphone android*

2.2.1 *Long Exposure Android Steel Wool*

Dengan *Camera FV-5* pengguna dapat mengambil gambar secara *settingan manual* seperti *ISO*, *Exposure*, *manual focus* dan *shutter speed* dalam hal ini *smartphone* yang digunakan yaitu Sony experia Z1 (*high-end*) :



Gambar 2.6
Long exposure

(Sumber : <http://www.gadgetgrapher.org/> diakses 8 juni 2017, 22.33 WITA)

Untuk membuat foto seperti di atas diperlukan sebuah *tripod* dan partisipasi dua orang, satu untuk mempotret dan satunya lagi untuk membakar *steel wool*. *Steel wool* adalah semacam serat besi yang biasa digunakan untuk keperluan. Beralih ke *settingan* kamera, pertama buka aplikasi *camera fv-5* kemudian akan muncul tampilan awal yang memperlihatkan berbagai pengaturan, seperti *shutter, flash, white ballance, focus mode, iso, exposure*. Setelah pengaturannya selesai letakan *smartphone* di *tripod*, dan bakar *steel wool* perlahan kemudian putar dari satu arah yang sama. Pada saat mengambil foto *smartphone* tidak boleh mengalami guncangan.

2.2.2 Slowspeed dengan Smartphone Android

Dalam pembuatan fotografi *slowspeed* di *smartphone* hal ini diperlukan aplikasi *motion camera*, untuk memaksimalkan kinerja *motion camera* diperlukan tripod agar *smartphone* tidak mengalami guncangan karena pada saat menekan tombol *shutter* akan terjadi sedikit jeda. Penggunaan *motion camera* sangatlah praktis, langkah pertama yaitu pilih posisi yang tepat, agar mendapatkan komposisi yang bagus, selanjutnya letakan *smartphone* di *tripod*, lalu buka aplikasi *motion camera*, pada tampilan antar muka, akan terlihat mode *blur* di bagian sisi layar. Gunakan mode *blur everything* dan atur *opacity* di angka 100%. Tunggu kurang lebih 5 detik.



Gambar 2.7
Slowspeed

(Sumber : <http://www.gadgetgrapher.org/> diakses 8 juni 2017, 22.33 WITA)

3. Jenis-jenis fotografi komunitas *instagram @gadgetgrapher*

Jenis-jenis Fotografi *Smartphone* Komunitas *Instagram @gadgergrapher* yang dapat dikategorikan yaitu :

3.1 Fotografi potret

Menurut Dharmawan (2013:80), fotografi potret merupakan penangkapan dengan cara serupa dengan seseorang dimana ekspresi wajah lebih dominan. Pada gambar 3.1 merupakan karya Didi Yusuf dengan akun *Instagram @didiyussuff*, foto tersebut diambil menggunakan *smartphone iPhone 5 (high-end)*. Foto tersebut menampilkan potret seorang laki-laki, menggunakan kaca mata dan kaos oblong, dengan pencahayaan dari samping dengan latar belakang gelap, foto diambil dengan *angleclose up* sehingga yang ditampilkan hanya bagian kepala sampai dada.



Gambar 3.1
Fotografi Potret

(Sumber : <http://www.instagram.com/> diakses 8 juni 2017, 22.33 WITA)

Berdasarkan ciri-ciri yang disebutkan dapat dinyatakan bahwa kedua foto diatas masuk ke dalam kategori fotografi potret.

3.2 Fotografi *Human Interest*

Pengertian fotografi *human interest* Sebagaimana dikutip oleh Prabawati (2013:22) pada Alwi (2004), adalah karya foto yang mampu menggambarkan suka duka perjalanan hidup manusia. Ketika sebuah karya foto bisa mewakili perasaan kemanusiaan pada orang yang melihatnya, maka karya foto tersebut dapat dikelompokkan ke dalam foto *Human Interest*



Gambar 3.2
Fotografi *Human Interest*

(Sumber : <http://www.instagram.com/> diakses 8 juni 2017, 22.33 WITA)

Gambar 3.2 merupakan karya Syair (@sastravana), foto tersebut seorang laki-laki yang sedang mengerjakan anyaman, yang merupakan foto tersebut berlatar belakang pintu dan tembok dari anyaman bambu seperti rumah-rumah yang umumnya berada di pedesaan, sementara itu terdapat anyaman-anyaman serupa di belakang laki-laki tersebut. Berdasarkan keterangan Syair pada saat wawancara yang dilakukan di media *Instagram*, pada 5 juni 2017, laki-laki dalam fotonya adalah seorang penganyam, dan foto tersebut dia ambil dengan menggunakan smartphone *Lenovo K4 Vibe (mid-end)*. Berdasarkan kesamaan dan elemen-elemen yang ditampilkan pada foto tersebut dapat dinyatakan, ketiga foto tersebut masuk ke dalam kategori *human interest*.

3.3 Fotografi *Stage*



Gambar 3.3
Fotografi *Stage*

(Sumber : <http://www.instagram.com/> diakses 8 juni 2017, 22.33 WITA)

Gambar 3.8 merupakan karya Endo dengan akun *instagram @endonesiaa* menggunakan smartphone *Samsung Galaxy S6 (high-end)*. Foto Endo memperlihatkan para personil band di atas panggung yang terlihat seperti banyangan siluet karena posisinya membelakangi layar belakang panggung yang berwarna terang. Sang penyanyi yaitu Raisa, berada paling tengah, berdiri menyamping.

Dari uraian di atas dapat dinyatakan bahwa foto di atas merupakan jenis fotografi *stage* karena menampilkan aktifitas/gaya hidup manusia yang merupakan bagian dari budaya dan dunia *entertainment* sebagaimana yang sudah dinyatakan oleh Karyadi (2017) bahwa fotografi *stage* merupakan fotografi yang menampilkan aktifitas/gaya hidup manusia yang merupakan bagian dari budaya dan dunia *entertainment* untuk dieksplotasi dan menjadi bahan yang menarik untuk divisualisasikan” (Karyadi, 2017:18).

3.4 Fotografi *Landscape*

Menurut Abdi (2012), sebagaimana dikutip oleh Raharjo (2014:8) Kata '*landscape*' berasal dari bahasa Inggris dan merupakan alih Bahasadari kata 'pemandangan' (Indonesia), Fotografi *landscape* merupakan cabang fotografi yang mengkhususkan pada alam. Awalnya *landscap* adalah salah satu jenis fotografi yang memotret alam tanpa mementingkan unsur manusia. Pada perkembangan lebih lanjut, ada jenis fotografi itu yang tetap mengarah ke *landscape* tentang alam, berupa pantai, pegunungan, maupun alam liar



Gambar 3.4

Fotografi *Landscape*

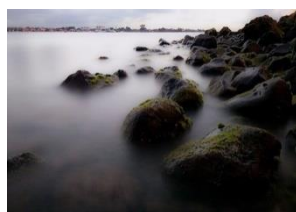
(Sumber : <http://www.instagram.com/> diakses 8 juni 2017, 22.33 WITA)

Gambar 3.9 merupakan foto milik Warman Wardani (@warmanwardani), berdasarkan wawancara pada media *instagram*, 6 juni 2017 *smartphone* yang dipakai oleh Warman adalah *Lenovo Vibe K4 (mid-end)*. Foto Warman memperlihatkan pemandangan yang dilihat dari atas pegunungan, terdapat bebatuan dengan ukuran yang bervariasi, selain itu terdapat juga pondok-pondok kecil sebagai tempat persinggahan. Langit berwarna biru cerah disertai awan-awan berwarna putih dan warna hijau, berasal dari warna tumbuh-tumbuhan di sekitar pegunungan.

Berdasarkan uraian yang disebutkan dapat dinyatakan bahwa foto ini masuk dalam kategori fotografi *landscape*.

3.4.1 Fotografi *Seascape*

Menurut Abdi (2012), sebagaimana dikutip oleh Raharjo (2014:8) dalam fotografi *seascape* objek utamanya adalah laut dan perairan lainnya. Keberadaan air ditekankan dalam foto *landscape* jenis ini. Foto bawah air bisa dimasukkan dalam kategori foto *landscape* jenis ini, sebab foto bawah air juga menampilkan keindahan dari lingkungan bawah air.



Gambar 3.5

Fotografi *Seascape*

(Sumber : <http://www.instagram.com/> diakses 8 juni 2017, 22.33 WITA)

Pada gambar gambar 3.12 merupakan karya Arifin (@ipink83). Berdasarkan hasil wawancara dengan Arifin di media *instagram* pada 7 juni 2017, Foto diatas diambil menggunakan *smartphone Sony Experia C3 (low-end)*, diambil dengan menggunakan aplikasi *camera fv-5*, dengan *mode slow speed* yang membuat ombak menjadi sangat halus. Selain itu terdapat

bebatuan yang tersebar di pinggir pantai. Berdasarkan uraian diatas dapat dinyatakan bahwa kedua foto ini masuk dalam kategori fotografi *seascape* karena perairan/ombak menjadi objek yang paling dominan pada kedua foto ini.

3.4.2 Fotografi *Skyscape*

Sebagaimana dikutip oleh Raharjo (2014:8) dalam Abdi (2012), dalam fotografi *skyscape* objek utamanya adalah langit dan awan. Dalam foto ini ditekankan pada keberadaan langitnya. Sehingga jika terdapat daratan dan hal lainnya maka proporsinya akan lebih sedikit. Fotomatahari terbit, matahari terbenam, pelangi, serta mendung dan petir termasuk foto *landscape* jenis ini.



Gambar 3.6

Fotografi *Skyscape*

(Sumber : <http://www.instagram.com/> diakses 8 juni 2017, 22.33 WITA)

Seperti yang terlihat pada gambar 3.13. Foto tersebut merupakan karya Hussein Al-Handry (@hushusein). Berdasarkan hasil wawancara dengan Hussein di *instagram* pada 7-juli-2017. Foto tersebut diambil dengan iPhone 5 (*high-end*) kemudian *diedit* di aplikasi *snapseed*. Foto diambil di pantai parangitis ketika matahari terbenam, dalam foto terlihat langit yang berwarna merah, ke kuningan yang mempengaruhi warna pantai. Dalam foto tersebut ada sebuah objek yaitu manusia yang sedang memancing, namun sangat kecil dan tampak siluet. Sama seperti yang terlihat pada gambar 3.14 dan 3.15, Ruang langit pada foto terlihat lebih dominan dari daratan dengan perbandingan 7/8 : 1/8

Berdasarkan hal-hal yang telah dijelaskan diatas dapat dinyatakan ketiga foto diatas merupakan fotografi *skyscape*.

3.4.3 Fotografi *Cityscape*

Dalam fotografi *cityscape* ini, objek utamanya adalah kota atau desa, yaitu memperlihatkan keindahan dan keunikan dari perkotaan atau pedesaan yang merupakan ciri khas dari lingkungan tersebut



Gambar 3.7

Fotografi *cityscape*

(Sumber : <http://www.instagram.com/> diakses 8 juni 2017, 22.33 WITA)

Gambar 3.7 merupakan karya Intan (@wonderlwst) dalam wawancara intan menyatakan bahwa foto tersebut diambil menggunakan *iPhone 5s (hi-end)*, kemudian *diedit* di aplikasi *snapseed*. Foto tersebut diambil di *Shanghai, china*. Dalam foto terlihat tampak atas, gedung-gedung yang memiliki ketinggian yang berbeda-beda, jalan raya, sungai, dan langit.

3.5 Fotografi Abstrak

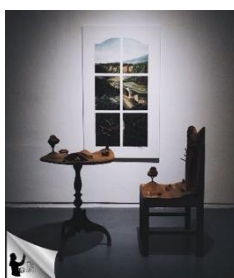


Gambar 3.8
Fotografi Abstrak
(Sumber : <http://www.instagram.com/> diakses8 juni 2017, 22.33 WITA)

diakses8 juni 2017, 22.33 WITA)

Gambar 3.8 merupakan karya Shahir noor dengan akun instagram @shahir.noor, berdasarkan hasil wawancara di media *instagram* dengan Shahir pada 9 juni 2017, dinyatakan bahwa foto tersebut diambil dengan *Sony Xperia Z1 (hi-end)*. Foto terdiri dari lingkaran-lingkaran, yang disusun horizontal, tanpa adanya *point of interest*, yang ditonjolkan. Dari karakteristik foto dapat dikategorikan bahwa karya Shahir masuk ke dalam fotografi abstrak.. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Dharmawan (2013), mengenai definisi dari fotografi abstrak yaitu gabungan dari seni fotografi dan seni abstrak yang dituangkan dalam potret gambar/objek yang dipotret, karya foto yang dihasilkan dari proses menggunakan warna dan pola yang dikombinasikan untuk membuat gambar, tanpa mempedulikan arti sebenarnya atau tidak ada subjek yang jelas terlibat.

3.6 Fotografi Still Life



Gambar 3.9
Fotografi Still Life
(Sumber : <http://www.instagram.com/> diakses8 juni 2017, 22.33 WITA)

Menurut Paulina (2014) *Still Life* berasal dari dua kata yakni *still* yang artinya diam atau mati, sedangkan *life* berarti hidup dalam konteks memberi "kehidupan" pada benda tersebut. *Still life photography* dapat diartikan memotret benda mati tampak lebih hidup dan berbicara, Seperti yang terlihat pada gambar 3.9 karya M. Wicaksono dengan akun *Instagram @onwicaksn*. Foto yang diambil dengan menggunakan *smartphone Xiaomi Mi4i (high-end)* dan diedit di aplikasi *VSCO*. Objek foto tersebut merupakan karya seni dalam pameran Artjog 2016. Dalam foto terlihat satu kursi dan satu meja yang di atasnya terdapat miniatur pohon-pohon kecil. Terdapat juga jendela, yang memperlihatkan pemandangan hutan dan gundukan tanah kosong. Foto ini mengandung pesan yang ingin disampaikan diandai dengan adanya miniatur-miniatur pohon kecil, yang diletakan di atas meja kayu dan kursi selain itu terlihat pemandangan pohon-pohon dan tanah kosong.

3.7 Fotografi Jurnalistik



Gambar 3.10
Fotografi Jurnalistik

(Sumber : <http://www.instagram.com/> diakses 8 juni 2017, 22.33 WITA)

Pada gambar 3.10. Foto tersebut merupakan karya Fadilah dengan akun *Instagram* @turunkejalan_. Berdasarkan wawancara dengan Fadilah pada 6 juni 2017 di *instagram*, Sebuah foto yang diberi keterangan 29 maret 2017, Pasar Tangga Arung, Suasana Penggusuran Lapak Besar diambil menggunakan *smartphone* Xiaomi redmi 3s (*mid-end*).

Dalam foto terlihat seorang anak laki-laki yang sedang memopong kayu diantara puing-puing pasar Tangga Arung yang digusur. Di belakangnya terdapat *bulldozer* dan beberapa orang yang memperhatikan *bulldozer* tersebut. Mengacu pada definisi fotografi jurnalistik menurut Cliff Edon sebagaimana dikutip oleh Sudarma (2014) adalah jenis fotografi yang memiliki paduan kata (*words*) dan *pictures* dan memiliki unsur 5W+1H dapat dinyatakan bahwa foto diatas merupakan fotografi jurnalistik.

3.8 Fotografi makro



Gambar 3.11

Fotografi Makro

(Sumber : <http://www.instagram.com/> diakses 8 juni 2017, 22.33 WITA)

Gambar 3.25 merupakan karya Bendy Prasetyo (@dibendy). Berdasarkan wawancara dengannya di *instagram* pada 9 juni 2017, foto ini diambil dengan *smartphone* Nokia N8 (*high-end*) dan diedit di aplikasi *snapseed*. Dalam foto ini terlihat kepala capung beserta bagian-bagian yang ada di dalamnya dengan detail hingga bulu-bulu di bagian depan kepalanya, foto menghadap frontal atau ke depan.

3.9 Fotografi Fashion



Gambar 3.12

Fotografi Fashion

(Sumber : <http://www.instagram.com/> diakses 8 juni 2017, 22.33 WITA)

Menurut Gunawan (2014) Fotografi Fashion merupakan jenis fotografi yang ditujukan untuk menampilkan pakaian dan barang-barang fashion lainnya. Berdasarkan batasan tersebut dapat dinyatakan bahwa gambar 3.12 masuk ke kategori Fotografi *Fashion*. Foto tersebut merupakan karya Andrean Richardo (@andrearichardo), foto ini diambil dengan menggunakan *smartphone Samsung Galaxy Grand Prime (low-end)*. Dan diedit di aplikasi *snapseed* dan *VSCO*. Dalam foto ini terlihat seorang perempuan yang sedang berkaca sambil mengancingkan *lipstik* dari tangannya. *Lipstik* disini merupakan salah satu benda dalam *fashion* perempuan. Latar belakangnya berwarna gelap dan pencahayaan diarahkan kepada wanita tersebut.

3.10 Fotografi makanan (*food*)



Gambar 3.13

Fotografi Makanan

(Sumber : <http://www.instagram.com/> diakses 8 juni 2017, 22.33 WITA)

Gambar 3.13 merupakan karya Rika Ekawati dengan akun instagram @rikaekawati, dalam foto menggunakan *iPhone 5 (hi-end)* dan aplikasi *snapseed*. Dalam foto terlihat udang yang diletakan secara berserakan di atas nampan dan ada juga beberapa yang diletakan di luar dari nampan, terdapat juga jeruk nipis dan es batu diantara udang-udang tersebut. Foto diambil dari atas.

Berdasarkan karakteristik karyanya, dapat dikategorikan bahwa foto tersebut merupakan fotografi makanan, sebagaimana yang telah dinyatakan oleh Paulina (2014), fotografi makanan merupakan yang berkembang untuk kebutuhan komersial, dengan tujuan menghasilkan foto makanan yang Nampak lezat dan juga menarik untuk tujuan *advertising*.

3.11 Fotografi Jalanan (*Street*)

Menurut Paulina (2014), Fotografi jalanan (*street photography*) adalah salah satu jenis fotografi dokumentasi, foto seri, ataupun tunggal yang menyampaikan subjek dengan jujur dan apa adanya. Jenis fotografi ini lebih mengutamakan subjek (*point of interest*) di ruang publik (tempat umum).



Gambar 3.14

Fotografi street

(Sumber : <http://www.instagram.com/> diakses 8 juni 2017, 22.33 WITA)

Pada gambar 3.32 yang merupakan karya foto Masakmal (@*masakmal*), foto tersebut diambil di Jalan Braga, Bandung dengan menggunakan smartphone *oppo A57 (mid-end)*. Dalam foto terlihat dua orang laki-laki yang berjalan berlawanan arah di atas trotoar di belakannya juga terdapat beberapa orang yang sedang berjalan, ada juga yang sedang mengendarai sepeda motor. Terdapat juga sebuah lampu jalan, jalan raya dan plang restoran Dapur iga. Dalam foto ini menunjukkan situasi sehari-hari di jalan tersebut.

3.12 Fotografi Arsitektur

Menurut Karyadi (20:2017), Fotografi Arsitektur merupakan jenis fotografi yang menghasilkan foto yang menampilkan jenis keindahan suatu bangunan baik dari segi sejarah, budaya, desain dan kontruksinya.



Gambar 3.15

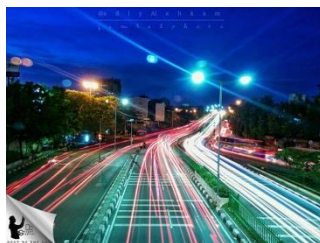
Fotografi Arsitektur

(Sumber : <http://www.instagram.com/> diakses 8 juni 2017, 22.33 WITA)

Gambar 3.34 merupakan karya Nico dengan akun *instagram @obatgapte* yang diambil menggunakan *lenovo K4 Vibe (mid-end)*. Foto ini masuk ke dalam kategori fotografi arsitektur karena, dalam foto ini menampilkan bagian dari sebuah bangunan yaitu masjid. Foto ini menampilkan keindahan bentuk serta corak-corak yang terdapat dalam bangunan masjid.

3.13 Fotografi Malam (*Night Photography*)

Fotografi malam mengacu pada foto yang diambil di luar rumah antara senja dan fajar. Fotografer malam umumnya memiliki pilihan antara menggunakan cahaya buatan dan menggunakan paparan yang panjang, memperlihatkan adegan selama beberapa detik, menit, dan bahkan berjam-jam agar sensor mendapatkan cukup waktu untuk menangkap gambar. Berdasarkan batasan tersebut maka dapat dinyatakan bahwa gambar 3.35 masuk ke dalam kategori *night* fotografi.



Gambar 3.16

Fotografi Malam (*Night*)

(Sumber : <http://www.instagram.com/> diakses 8 juni 2017, 22.33 WITA)

Gambar 3.16 merupakan karya Adyallahkam (@*adyallahkam*). Foto ini diambil menggunakan *Meizu m2 note (mid-end)* dengan menggunakan aplikasi *camera fv-5*. Dalam foto tampak atas ini, terlihat tiga ruas jalan tol, lampu jalan, langit dan pepohonan yang ada di pinggir jalan, dan garis-garis lurus yang bercahaya di jalan merupakan lampu-lampu kendaraan yang sedang melalui jalan tol, cahaya lurus tersebut didapatkan dengan menggunakan mode *slow speed* pada *camera fv-5*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang fotografi *smartphone* komunitas *instagram @gadgergrapher*, maka simpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

Alat dan aplikasi dalam pembuatan Fotografi *Smartphone* Komunitas *Instagram @gadgergrapher*: *smartphone* dan *tripod*, *Smartphone* terdiri dari tiga jenis yaitu *low-end*, *mid-end* dan *high-end*. *Smartphone* yang masuk ke dalam kategori *low-end* yaitu *Samsung Galaxy Ace 3*, *Samsung Grand Prime*, *Xiaomi Redmi 2*, *Lenovo A7000* dan *Sony Experia C3*, *Smartphone* yang masuk ke dalam kategori *mid-end* yaitu *Xiaomi Redmi 3S*, *Lenovo K4 Vibe*, *Meizu M2 Note*, *oppo A57*, dan *Smartphone* yang masuk ke dalam kategori *high-end* yaitu *Xiaomi Mi4i*, *Sony Experia Z1*, *iPhone 5*, *iPhone 5S*, *Nokia N8*, *Oppo find 7*, *iPhone 6*, *Samsung Galaxy S5*, *Samsung Galaxy S7*, *Samsung Galaxy S6* dan *Xiaomi Mi3*. Sedangkan aplikasi yang digunakan meliputi : *snapseed*, *VSCO*, *Camera Fv-5*, *Tadaa SLR*, *Motion Camera*.

Proses pembuatan fotografi *smartphone* komunitas *instagram @gadgergrapher*, dimulai dari dimulai (1) Proses pemotretan yaitu dari menentukan ide/konsep kemudian menentukan tempat/objek yang akan dituju. Apabila pemotretan sudah dilakukan maka dilanjutkan dengan mengolah foto atau *editing*. Proses pembuatan fotografi dibedakan menjadi dua yaitu (2) Memotret dengan menggunakan *camera* bawaan *smartphone*, kemudian dilanjutkan dengan mengedit foto hasil jepretannya di aplikasi *photo editor*, (3) Memotret dengan menggunakan *camera* dari aplikasi pihak ketiga, kemudian dilanjutkan dengan mengedit foto hasil jepretannya di aplikasi *photo editor*.

Jenis-jenis Fotografi *Smartphone* Komunitas *Instagram @gadgergrapher* adalah fotografi potret, fotografi *human interest*, fotografi *stage*, fotografi *landscape*, fotografi *seascape*, fotografi *skyscape*, fotografi *cityscape*, fotografi abstrak, fotografi *still life*, fotografi jurnalistik, fotografi makro, fotografi *fashion*, fotografi makanan, fotografi jalanan (*street*), fotografi arsitektur, dan fotografi malam (*night*).

DAFTAR PUSTAKA

- Dharmawan, Bagas. 2013. *Belajar Fotografi Dengan Kamera DSLR*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Karyadi, Bambang. 2017. *Fotografi: Belajar Fotografi*. Bogor:Nahl Media
- Kusumo, Andika Agung Gondo.2010. *Teori Dasar Fotografi Makro*. Time Travel Comunity.
- Paulina, Marcus. 2014. *Tak-Tik Fotografi*. Jakarta Bukune
- Raharjo, Agung Dwi. 2014. "Komposisi Karya Fotografi Landscape Tunggul Setiawan". *Tugas Akhir* (tidak diterbitkan). Program Studi Seni Rupa. Universitas Negeri Yogyakarta
- Sudarma, I Komang.2014. *Fotografi*. Singaraja: Graha Ilmu, Universitas Pendidikan Ganesha

Sumber Internet:

- <http://www.instagram.com/> diakses 8 juni 2017, 22.33 WITA
- <http://www.gadgetgrapher.org/> diakses 8 juni 2017, 22.33 WITA
- https://en.wikipedia.org/wiki/Night_photography, diakses pada 9 juli 2017, pukul 10.20 WITA
- <https://play.google.com/store/apps>, diakses 5 mei 2017, pukul 07.00 WITA